

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BATANG  
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			789	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			248	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	408.829	402.016	810.845	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			1028,1	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			42,6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			101,7		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	93,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,0	16,6	20,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	12,8	10,5	16,9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	TAD	TAD	TAD	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,3	0,3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,6	0,9	0,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	2,6	2,9	4,4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			29	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			42	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			70	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	65,8	100,5	83,0	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,2	4,6	3,9	%	<a href="#">Tabel 5</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			41,5	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			52,0	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,6	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1.230	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			83,9	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,6	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			277	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	19	7	26	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	37	49	86	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	19	20	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		655		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	284	515	799	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			99	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	14	19	33	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	6	27	33	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	45	49	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	99	108	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			86,1	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp374.389.681.497	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,5	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp398.049	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,2	9,0	9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		273,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		82,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94,1		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		99,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		100,0		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			76,2	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			28,5	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	59	34	93	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,3	5,9	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	73	49	122	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,5	8,5	10,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	80	52	132	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12,6	9,1	10,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,1	5,4	5,2	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,3	99,3	99,3	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			63,1	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	91,3	97,7	94,3	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			88,3	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	83,4	88,8	86,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	83,4	88,8	86,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan anak balita	76,5	83,8	80,0	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	75,2	76,2	75,6	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0,7	%	<a href="#">Tabel 44</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			88,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			58,4	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			24,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			47,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	55,3	68,8	62,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	58,2	69,8	64,1	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			38,88	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			101	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			44,49	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			11,36	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	85,3	85,8	85,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	36,8	39,8	38,1	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	84,4	91,0	87,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21,4	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	37	34	71	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	21	24	45	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	6	9	15	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			26,8	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			28,3	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	17	12	29	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			3,4	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			93,1	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,9	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,7	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	1,4	1,8	3,2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	7,1	4,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	31,1	38,5	34,8	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			94,7	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3,8		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		6,9		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			82,1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			82,3	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			92,5	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (tamban sebat)			77,2	%	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Desa STBM			0,4	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			72,6	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			67,7	%	<a href="#">Tabel 76</a>